

Stimulasi Kemampuan *Calistung* dan Peningkatan Semangat Belajar Siswa SDN 1 Kertawangun di Masa Pandemi Covid19

Triya Dede Lusianah¹

Elih Siti Khoerunnisa²

Muhammad Isya Ramadhan³

Dena Nian Sentika⁴

Wiwit Apit Sulistyowati⁵

Agung Yulianto⁶

¹²³⁴⁵⁶ Universitas Swadaya Gunung Jati, Jl. Pemuda No.32, Cirebon, Jawa Barat, Indonesia

triyadedelusionah1515@gmail.com¹

elihsitikhoerunnisa@gmail.com²

muhammadisya2909@gmail.com³

denanian7@gmail.com⁴

wiwit.apit.sulistyowati@ugj.ac.id^{5*}

agung.yulianto@ugj.ac.id⁶

Kata Kunci: *Calistung, Semangat belajar, Pandemi Covid19*

Abstrak: Calistung merupakan kemampuan dasar penting yang harus dikuasai anak yang akan memasuki jenjang Sekolah Dasar. Berdasarkan hasil observasi yang kita lakukan dan wawancara langsung dengan guru – guru SDN Kertawangun dengan kondisi tersebut dapat teridentifikasi ada 10% mulai dari kelas 3 - 6 yang belum lancar metode pembelajaran calistung dan rata-rata yang belum lancar terdapat di kelas 3. Dikarenakan kurangnya semangat belajar siswa dan dorongan dari pihak sekolah dan orang tua yang menyebabkan banyak siswa yang belum menguasai calistung. Kegiatan pengabdian ini ada untuk memberikan bimbingan dan pelatihan kepada kelas 3-6 SDN Kertawangun. Kegiatan ini menggunakan pendekatan pelatihan bimbingan mengajar. Pelatihan ini dilaksanakan dengan 4 tahap kegiatan yaitu: 1) tahap persiapan, 2) tahap pelatihan, 3) tahap ujian, dan 4) tahap Monitoring dan Program. Jadi secara keseluruhan kegiatan mengajar calistung dilaksanakan dalam 4 bentuk kegiatan selama 6 hari dengan 2 kali pertemuan. Indikator capaian kegiatan ini merujuk pada indikator membaca, menulis dan berhitung dengan capaian meningkatnya kemampuan siswa dalam membaca, menulis dan menghitung. Adapun respon yang diberikan oleh guru dan siswa sangat positif selama kegiatan ini berlangsung.

Pendahuluan

Pendidikan menjadi salah satu tolak ukur dalam mendukung tercapainya peradaban yang lebih baik (andi saparudin 2019). Namun implementasi upaya tersebut masih menghadapi beberapa tantangan, diantaranya masih diperlukan pemerataan agar masyarakat dapat memperoleh akses Pendidikan. Informasi dari Badan Pusat Statistik menunjukkan bahwa dalam kurun waktu tiga tahun (2019-2021), jumlah persentase penduduk buta huruf di Jawa Barat mengalami penurunan, namun masih lebih tinggi dari beberapa provinsi lain (<https://www.bps.go.id>). Begitu juga di wilayah Kabupaten Cirebon, jumlah orang buta huruf semakin menurun, meskipun demikian kasus tersebut tidak dapat dihilangkan jika masih terjadi kasus putus sekolah (<https://jabar.tribunnews.com>).

Pentingnya program baca tulis dan berhitung menjadi salah satu upaya untuk menekan jumlah kondisi buta huruf yang terjadi di berbagai daerah. Hasil observasi yang dilakukan di SDN Kertawangun menunjukkan bahwa kondisi proses pembelajaran cukup memadai, namun masih diperlukan berbagai upaya untuk mendukung proses pembelajaran tersebut. Sekolah tersebut mempunyai 6 kelas yang digunakan belajar oleh siswa kelas 1 sampai kelas 6 dengan jumlah siswa lebih dari 150 orang. Selain itu fasilitas yang tersedia di ruang tersebut terdapat meja, kursi, dan sebuah papan tulis whiteboard. Kegiatan belajar mengajar di sekolah tersebut dilaksanakan 6 hari. Namun demikian, masih terdapat kendala yang dialami murid terkait pemahaman dalam membaca, menulis dan berhitung.

Terdapat sekitar 10% dari siswa kelas 3 sampai dengan kelas 6 (mayoritas siswa kelas 3) yang diindikasikan belum lancar dalam membaca, menulis dan berhitung. Selain itu, kondisi pandemic yang mengharuskan pembelajaran secara daring juga menjadi salah satu tantangan bagi pihak sekolah, siswa serta orangtua siswa dalam mengikuti proses pembelajaran secara online. Beberapa kendala tersebut juga terjadi di daerah lain, diantaranya studi Hartini et.al (2021), Mahendra et al. (2022), Mutmainah & Silawati (2022), Rosmalita et al. (2022), dan Sinaga et al. (2022) yang mengungkapkan pentingnya program calistung. Oleh karena itu, untuk meminimalisir jumlah siswa yang terkendala dalam belajar membaca, menulis dan berhitung di SDN Kertawangun, maka perlu dilakukan aktivitas program calistung. Kegiatan tersebut juga menjadi upaya untuk meningkatkan semangat siswa untuk dapat konsentrasi dan belajar lebih baik lagi.

Metode Pelaksanaan

Kegiatan Calistung (Membaca, Menulis, Menghitung) dilaksanakan di SDN Kertawangun. Waktu pelaksanaan kegiatan terbagi menjadi dua sesi, yaitu tanggal 9 Agustus 2022 dan 20 Agustus 2022. Kegiatan pelatihan calistung di SDN Kertawangun melibatkan tim pengabdian masyarakat, pihak sekolah serta siswa kelas 3 sampai dengan kelas 6. Rata-rata terdiri dari 25 siswa setiap kelasnya dan sebagian siswa tersebut akan dites selama program tersebut berjalan. Adapun tahap pelaksanaan kegiatan calistung di SDN Kertawangun, antara lain:

1. Pada tahap persiapan, tim pengabdian masyarakat setelah melakukan observasi mengajukan program kegiatan calistung dan memperoleh respon dari pihak sekolah. Dalam tahapan tersebut, tim dan pihak sekolah mengidentifikasi media, sarana, dan prasarana pembelajaran untuk mendukung kegiatan calistung.
2. Pada tahap pelatihan, tim pengabdian masyarakat melakukan tes awal kepada siswa kelas 3 sampai kelas 6 serta memberikan pelatihan dan pendampingan.

3. Pada tahap ujian: tim pengabdian masyarakat menggunakan metode undian kalimat kepada siswa, mendikte dan undian hitungan. Hasil ujian tersebut kemudian dievaluasi oleh tim.
4. Pada tahap monitoring, tim mengadakan tes supervisi pelaksanaan evaluasi membaca, menulis dan berhitung.

Hasil dan Pembahasan

1. Pelaksanaan

Kegiatan ini dilakukan selama 2 kali pertemuan. Di awal tahap pelaksanaan siswa terlebih dahulu di tes kemampuan membaca, menulis dan berhitung. Pada akhir tahap pelaksanaan siswa diuji kembali untuk diketahui perkembangannya masing-masing.

a. Pendampingan membaca

Dalam proses pendampingan membaca terhadap siswa, tim pengabdian melakukan pendampingan dengan mengajari siswa untuk membaca bacaan yang terdapat pada buku paket sekolah. Kegiatan tersebut dilakukan selama dua pertemuan. Dalam proses pendampingan tersebut, siswa diberikan pemahaman cara menggabungkan suku kata menjadi satu kata yang tepat. Aktivitas pendampingan tersebut juga disertai dengan permainan agar siswa yang terlibat tidak merasakan bosan dalam proses pembelajaran.



Gambar 1. Pendampingan Membaca

b. Pendampingan menulis

Pada aktivitas pendampingan menulis, tim pengabdian memberikan pemahaman dan latihan kepada siswa untuk menulis huruf dan angka. Proses tersebut dilakukan secara berulang agar siswa dapat mengingat cara penulisan huruf dan angka. Tim pengabdian melakukan pendampingan dengan pendekatan secara individual disertai permainan. Oleh karena itu, selama kegiatan berlangsung, siswa merasa sangat antusias karena proses pembelajaran dilakukan dengan santai.



Gambar 2. Pendampingan Menulis

c. Pendampingan Berhitung

Dalam kegiatan pendampingan berhitung, siswa dibimbing agar mampu untuk melakukan operasi perkalian dan pembagian. Siswa berlatih untuk mengerjakan beberapa variasi soal perkalian maupun pembagian secara berulang. Hal ini dilakukan agar siswa tidak hanya menghafal namun juga memahami.



Gambar 3. Pendampingan Berhitung

Hasil kegiatan pengabdian selama 2 pertemuan menunjukkan bahwa siswa mengalami peningkatan pemahaman serta kemampuan baik dalam membaca, menulis maupun menghitung. Hal ini mengindikasikan bahwa kegiatan calistung melibatkan permainan yang dilakukan oleh tim pengabdian dapat memberikan hasil positif bagi siswa. Siswa merasakan bahwa proses pembelajaran tersebut terasa menyenangkan dan menjadikan siswa lebih bersemangat dalam belajar. Hasil

evaluasi kegiatan calistung menunjukkan adanya peningkatan pada kemampuan siswa. Jumlah siswa yang awalnya masih kurang memiliki pemahaman calistung semakin berkurang. Siswa yang awalnya mengalami kesulitan dalam mengeja suku kata dan menulis sudah mulai berkurang jumlahnya. Meskipun demikian, dalam aspek berhitung masih terdapat keterbatasan, dimana sebagian siswa belum mampu menghitung operasi pembagian dengan lancar. Proses pendampingan kegiatan calistung menjadi pengalaman menyenangkan bagi siswa, dimana mereka merasa lebih semangat belajar. Secara keseluruhan, hasil dari kegiatan pengabdian pendampingan berjalan dengan baik dan memiliki dampak yang positif terhadap kemampuan membaca, menghitung dan menulis siswa SDN Kertawangun.

Simpulan

Pelatihan membaca menulis menghitung di SDN Kertawangun pada tanggal 09 dan 20 Agustus 2022 berjalan lancar dengan capaian kegiatan yakni siswa cukup mampu membaca, menulis dan menghitung meskipun belum signifikan. Selama proses kegiatan kendala yang terjadi yaitu kurangnya waktu mengajar cuma 2 kali pertemuan. Untuk solusi dalam pembelajaran calistung, maka pengalaman tersebut diharapkan dapat diterapkan pihak sekolah secara berkelanjutan. Selain itu, orangtua siswa juga diharapkan dapat meluangkan waktu dalam membimbing anak-anaknya agar lebih meningkatkan semangat belajar. Dalam hal ini, guru maupun orangtua berperan penting sebagai motivator dalam proses pembelajaran. Untuk menumbuhkan semangat belajar tersebut, perlu adanya variasi metode belajar serta kesabaran kepada anak agar anak merasa nyaman dan bersemangat, sehingga kemampuan belajar mereka juga akan meningkat.

Daftar Pustaka

- Hartini, M. S., Adisel, A., & Fitriana, S. (2021). Implementasi Kegiatan Pembelajaran Daring Di Masa Pandemi Covid-19 Dalam Menstimulasi Kemampuan Calistung Siswa Kelas II SD. *Journal Of Elementary School (JOES)*, 4(1), 31-36.
- Mahendra, Y., Apriza, B., & Rohmani, R. (2022). Learning Loss Pembelajaran Calistung Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 6(6), 9294-9303.
- Mutmainnah, M., & Silawati, S. (2022). Analisis Upaya Meningkatkan Kemampuan Calistung Anak Usia Dasar Melalui Bimbingan Belajar Di Rumbel Arira. *Religion: Jurnal Agama, Sosial, Dan Budaya*, 1(1), 23-30.
- Rosmalita, I., Astuti, I., & Marmawi, R. (2022). Pengembangan Media Pembelajaran Calistung Berbantuan Android Untuk Anak Usia Dini. *Jurnal Education And Development*, 10(3), 650-656.
- Sinaga, Y. K., Panjaitan, M. B., Simangunsong, R., Sidabutar, S., Purba, P., Sinaga, M. G., ... & Damanik, S. Y. (2022). Penerapan Pembelajaran Membaca, Menulis Dan Berhitung (CALISTUNG) Dan Literasi Dalam Bimbingan Belajar Gratis Di SDN 094135 Tigabolon. *Indonesia Berdaya*, 3(2), 225-232.
- <https://www.bps.go.id/indicator/28/102/1/persentase-penduduk-buta-huruf.html>
- <https://jabar.tribunnews.com/2019/03/25/angka-buta-huruf-di-kabupaten-cirebon-terus-mengalami-penurunan>